

BAB IV

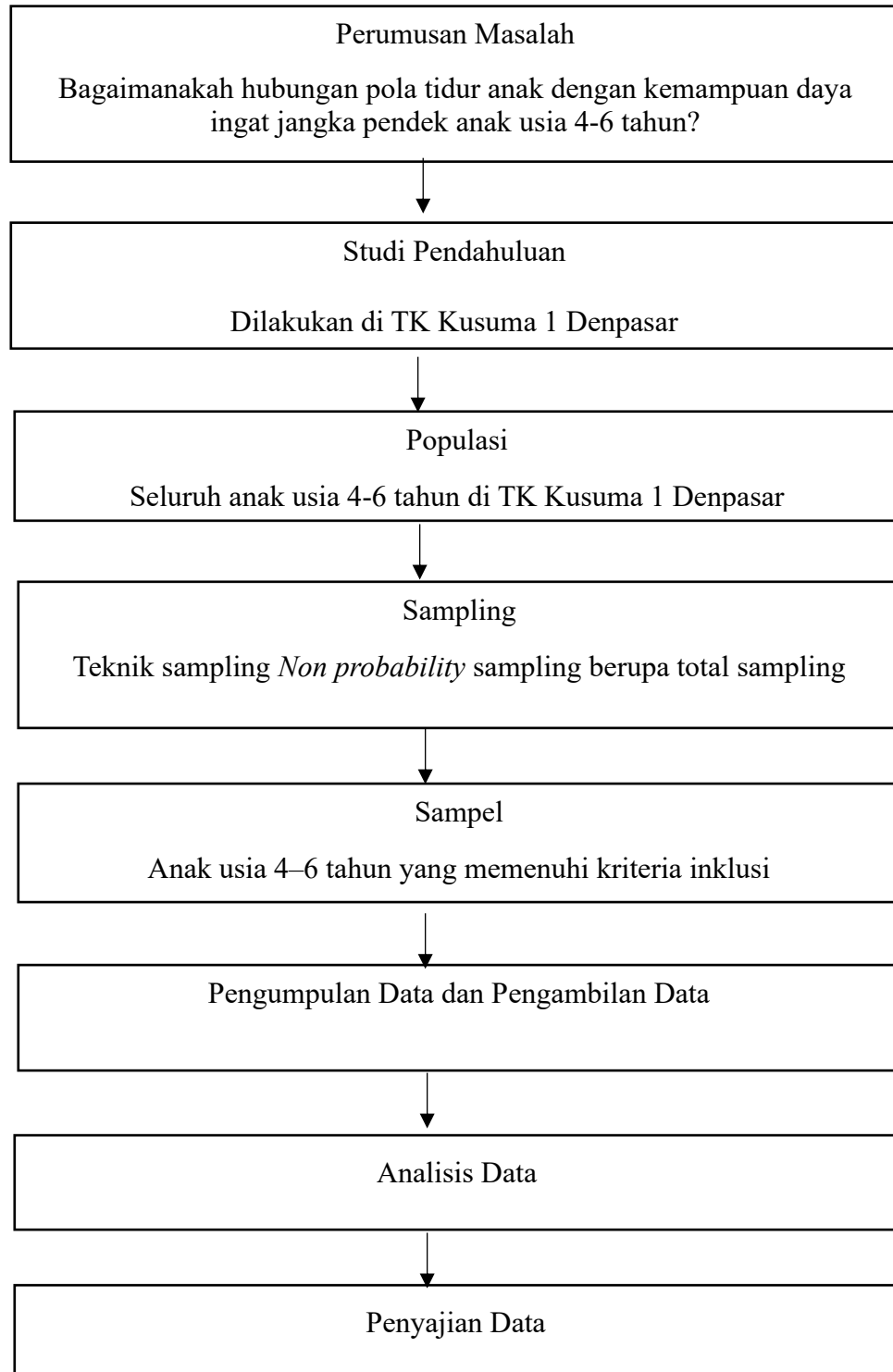
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan disain analitik korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab masalah dan menghasilkan data yang dapat diukur secara statistik dan objektif (Damanik, Manik and Khadafi, 2025). Sedangkan disain analitik korelasional digunakan untuk menganalisis hubungan variabel satu dengan variabel lainnya. Korelasi bermanfaat untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel (kadang lebih dari dua variabel) dengan skala-skala tertentu (Nurhaswinda, dkk 2025). Jadi, pendekatan kuantitatif dengan disain analitik korelasional adalah suatu jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan mengetahui kekuatan atau bentuk arah suatu hubungan diantara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pola tidur anak dengan daya ingat jangka pendek anak usia 4-6 tahun. Pendekatan waktu yang digunakan adalah cross sectional, yaitu pengukuran variabel bebas dan variabel terkait dilakukan pada waktu yang bersamaan.

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Tk Kusuma 1 Denpasar. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai Mei 2026, yang dimulai dari tahap persiapan penelitian, pengurusan izin, pengumpulan data, hingga penyusunan laporan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian yang memiliki sifat serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, yang selanjutnya digunakan untuk menarik kesimpulan (Amin *et al.*, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 4–6 tahun yang terdaftar sebagai peserta didik di TK Kusuma 1 Denpasar.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan yang mempunyai karakteristik representasi dari populasi (Amin *et al.*, 2023). Teknik sampel yang digunakan adalah *non probability* sampling berupa total sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah total dari hasil populasi yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi:

- 1) Anak usia 4–6 tahun
- 2) Terdaftar sebagai murid TK Kusuma 1 Denpasar
- 3) Orang tua bersedia menjadi responden penelitian

b. Kriteria eksklusi:

- 1) Anak dengan gangguan perkembangan berat, yaitu:

- Tidak adanya respon sosial
 - Keterlambatan motorik
 - Gangguan bicara, melihat dan mendengar yang menetap
- 2) Anak yang tidak hadir saat pengambilan data
 - 3) Kuesioner yang tidak terisi lengkap

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis data yang di kumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah Data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner pola tidur oleh orang tua dan hasil tes daya ingat jangka pendek pada anak.

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian dilakukan dalam 3 tahap penelitian yaitu:

a. Tahap persiapan

Tahap ini dimulai dari melakukan pengajuan judul dan setelah judul memperoleh persetujuan, lalu dilanjutkan dengan pengusulan skripsi yang di seminarkan. selanjutnya pengurusan perizinan penelitian pada instansi yang berwenang. Setelah itu penyusunan skripsi sampai sidang skripsi.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap-tahap yang telah dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data yaitu:

- 1) Penyusunan proposal penelitian.

- 2) Mengurus surat izin penelitian dari institusi pendidikan yaitu kampus Poltekkes Denpasar Jurusan Kebidanan yang ditunjukkan kepada pihak taman Kanak-kanak Kusuma 1 Denpasar dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.14/0874/2026.
- 3) Pengajuan izin penelitian ke pihak Taman Kanak-kanak (TK). Mendapatkan izin pelaksanaan penelitian dari Taman Kanak-Kanak Kusuma 1 Denpasar dengan nomor surat 112/PKSM/X/2026.
- 4) Penentuan subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- 5) Persiapan instrumen penelitian berupa kuesioner pola tidur anak dan instrumen tes daya ingat jangka pendek anak.
- 6) Enumerator dalam penelitian ini adalah peneliti, dengan bantuan guru kelas sebanyak 5 orang sebagai pendamping dalam menjelaskan prosedur pengisian kuesioner kepada orang tua dan proses pengumpulan data di lapangan.
- 7) Peneliti memberikan penjelasan kepada orang tua mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
- 8) Orang tua yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*). 112 orang tua/wali telah menandatangani lembar persetujuan.
- 9) Orang tua mengisi kuesioner pola tidur anak sesuai dengan kondisi anak.
- 10) Setelah kuesioner diisi, anak dilakukan tes daya ingat jangka pendek dalam bentuk permainan sederhana sesuai dengan Pedoman SDIDTK dengan didampingi oleh orang tua tanpa memberikan bantuan jawaban.

- 11) Peneliti mencatat hasil tes daya ingat jangka pendek anak pada lembar observasi

c. Tahap Penyelesaian

Setelah data terkumpul dilakukan pemeriksaan kelengkapan data, tabulasi, lalu dilanjutkan dengan melakukan analisis statistik dan menyusun laporan secara keseluruhan skripsi dan penyajian hasil penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis instrumen, yaitu:

a. Kuesioner pola tidur anak

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner gangguan pola tidur anak yang diadaptasi dari *Sleep Disturbance Scale for Children* (SDSC) yang telah digunakan dalam penelitian milik Janwar Kristina Alfaridzsyi (Janwar, 2024). Kuesioner tersebut telah melalui uji validitas dan reliabilitas *Cronbach Alpha* sebesar 0,785 sehingga dinyatakan reliabel (Hilmiana Putri, 2015). Kuesioner ini dinyatakan valid serta reliabel untuk digunakan dalam mengukur gangguan pola tidur anak. Kuesioner ini nantinya diisi oleh orang tua untuk menilai kebiasaan dan gangguan tidur pada anak. Kuesioner terdiri dari 26 pertanyaan dengan skala likert 1-5, sehingga skor total nantinya akan berkisar antara 26-130, semakin tinggi skor menunjukkan semakin besar gangguan pola tidurnya. Penentuan kategori pola tidur baik dan terganggu jika skor total pola tidur baik ≤ 39 dan total skor pola tidur terganggu ≥ 40 .

b. Instrumen tes daya ingat jangka pendek anak

Instrumen untuk mengukur kemampuan daya ingat jangka pendek anak menggunakan tes daya ingat sederhana diambil dari pedoman SDIDTK dalam bentuk permainan mengingat gambar, angka dan instruksi yang disesuaikan dengan anak usia 4-6 tahun. Anak diminta untuk mengamati 3 gambar, 3 angka, 3 pola dan melakukan 3 instruksi dalam waktu 10-20 detik, kemudian diminta untuk mengingat kembali dan mengulangi instruksi. Penilaian ini dilakukan berdasarkan jumlah jawaban benar. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan skor 1 pada setiap jawaban yang benar dan skor 0 pada jawaban yang salah atau tidak dijawab. Total skor diperoleh dari penjumlahan seluruh item dengan rentang skor 0–12. Hasil kemudian dikategorikan menjadi: baik (9-12), cukup (5-8), dan kurang (4-0).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah melalui tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang telah dikumpulkan.
- b. *Coding*, yaitu pemberian kode pada setiap jawaban responden untuk memudahkan proses pengolahan data.

- c. *Entry data*, yaitu memasukkan data ke dalam program pengolahan data statistik.
- d. *Cleaning*, yaitu pengecekan kembali data untuk memastikan tidak terdapat kesalahan dalam proses entry

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis univariat dan bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin dan masing-masing variabel penelitian yaitu mengetahui distribusi pola tidur anak dan kemampuan daya ingat jangka pendek anak Usia 4-6 tahun. Karena penelitian ini menggunakan teknik total sampling, maka seluruh populasi anak yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, dijadikan sebagai sampel penelitian. Oleh karena itu, analisis univariat dilakukan terhadap seluruh responden yang ada. Data dianalisis dalam bentuk distribusi frekuensi (n) dan persentase (%). Persentase dihitung menggunakan rumus:

$$P = (f / N) \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

F= Frekuensi

N= Jumlah Seluruh Responden

Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk menggambarkan kondisi pola tidur dan kemampuan daya ingat jangka pendek anak di lokasi penelitian.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara pola tidur dengan daya ingat jangka pendek anak usia 4-6 tahun. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-square*, karena kedua variabel berskala kategorik. Jika tidak memenuhi syarat analisis data, maka uji statistik akan menggunakan uji *Fisher Exact*. Analisis juga akan ditampilkan dalam tabel tabulasi silang 2x3. Kedua variabel yang diuji dikatakan memiliki hubungan yang signifikan jika tingkat kepercayaan 95%, didapatkan nilai *p-value* <0,05 Analisis data dilakukan dengan program SPSS.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, yaitu:

1. *Informed consent*, yaitu persetujuan orang tua sebagai responden setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian.
2. Kerahasiaan, yaitu menjaga kerahasiaan identitas responden dan data yang diperoleh.
3. Anonimitas, yaitu tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data maupun laporan penelitian.
4. *Non maleficence*, yaitu penelitian tidak menimbulkan dampak negatif atau kerugian bagi anak maupun orang tua.

5. Keadilan, yaitu seluruh responden diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi selama proses penelitian.